

PENERAPAN JURNALISME DAMAI DI TRIBUN JOGJA DALAM PEMBERITAANKONFLIK ANTARA SUPPORTER DAN MANAJEMEN KLUB SEPAK BOLA PSS SLEMAN

IMPLEMENTATION OF PEACE JOURNALISM IN TRIBUN JOGJA ON REPORTING THE CONFLICT BETWEEN SUPPORTERS AND CLUB MANAGEMENT PSS SLEMAN FOOTBALL CLUB

Oleh : Juan Tirta Abditama, Dra. Pratiwi Wahyu Widiarti, M.Si.
Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
juantirta.2018@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme damai di media Tribun Jogja pada pemberitaan konflik antara suporter dan manajemen klub PSS Sleman..Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan desain framing. Informan dalam penelitian ini adalah jurnalis Tribun Jogja. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan teknik keabsahan data triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan analisis framing model Murray Edelman, yaitu rubrikasi, kategorisasi dan ideologi. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan jurnalisme damai memiliki empat orientasi dalam penerapannya, yaitu: (1) Pada 23 pemberitaan yang ada hanya terdapat satu pemberitaan yang mengarah pada pencapaian solusi; (2) Tidak ditemukan satupun berita yang memiliki kategorisasi maupun ideologi yang mengangkat mengenai orientasi pada masyarakat; (3) Jurnalis Tribun Jogja telah menerapkan kategorisasidan ideologi berita yang berisi mengenai orientasi pada kebenaran di mana Tribun Jogja mencoba untuk menuliskan data dan fakta yang terjadi di lapangan; (4) Jurnalis Tribun Jogja hanya berfokus untuk memaparkan fakta mengenai konflik yang terjadi di lapangan seperti apa dan bagaimana Tribun Jogja menjelaskan konflik tersebut bermula serta bagaimana responsupporter.

Kata kunci: Jurnalisme Damai, Pemberitaan, Konflik, Sepak Bola.

Abstract

This study aims to find out how the application of peace journalism Tribun Jogja on reporting the conflict between supporters and management of PSS Sleman football club. The research is a qualitative approach with a frame design. Informants in this study were journalists of Tribun Jogja. Methods of data collection using interviews and documentation with data validity techniques triangulation techniques. Technique data of analysis is Murray Edelman's framing analysis model, namely rubrication, categorization and ideology. The results of the research is show that peaceful journalism activities have four orientations in their application, namely: (1) In the 23 reports there is only one report that leads to the achievement of a solution; Did not found any news that has a categorization or ideology that raises the orientation to society; (3) Tribun Jogja journalists have applied categorization and ideology of news which contains orientation to the truth in which Tribun Jogja tries to write down data and facts that occur in the field; (4) Journalists of Tribun Jogja only focused on establishing facts about what kind of conflict occurred in the field and how the supporters responded.

Keywords: Public Relations, Media relations, Corporate Image

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang penuh dengan konflik baik di dalam maupun di luar lapangan. Drama yang terjadi di lapangan kerap terbawa hingga berujung protes pendukung kepada pihak manajemen klub yang dirasa bertanggung jawab jika klub yang didukung oleh supporter mengalami kekalahan. Benturan antara pendukung dan manajemen klub sepak bola bukan hal baru yang terjadi dalam jagat perSepak bolaan di Indonesia. Rasa memiliki serta rasa haus kemenangan yang dimiliki supporter yang telah terbangun sejak dulu menjadi pemicu terjadinya pertikaian yang kerap terjadi di persepak bolaan nasional. Sebagai contoh protes yang dilakukan supporter PSS Sleman kepada manajemen klub. Dilansir dalam Detik Sport pada tanggal 30 September 2021 menjelaskan bahwa kekalahan demi kekalahan yang dialami oleh PSS Sleman seri 1 dan 2BRI Liga 1 2021/2022 menjadi pemicu protes tersebut. Pemicunya jelas karena permainan Laskar Sembada (Julukan PSS Sleman) dirasa tak kunjung membaik. Hingga pekan kelima BRI Liga 1, PSS baru sekali meraih kemenangan dan berada di posisi 15 dengan 4 poin.

Kegiatan olahraga terutama sepak bola tidak pernah lepas dengan namanya konflik. Persaingan tiap klub yang tinggi dan sarat gengsi dapat membuat pendukung fanatik klub Sepak bola menjadi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai nilai kompetisi tersebut. Piala dunia 2010 menjadi saksi dimana media menjadi pemicu konflik antar negara. Perang media yang terjadi adalah antara media Inggris dan Spanyol pada gelaran piala dunia 2010 di Afrika Selatan. Pemicunya adalah kehadiran jurnalis televisi Spanyol, Telecinco, Sara Carbonero, yang melaporkan dari belakang gawang tim Spanyol menjelang laga mereka melawan Swiss di Stadion Moses Mabhida, Durban, 16 Juni 2010 lalu. Carbonero diketahui media sebagai pacar kiper Spanyol, Iker Casillas. Secara kebetulan, pada akhir laga, Spanyol kalah secara mengejutkan 0-1 dari Swiss. Sesuai pertandingan, Carbonero mewawancarai langsung Casillas di ruang mixed zone stadion. Keesokan harinya koran terkemuka Inggris, The Times, menurunkan laporan yang menyebutkan bahwa pemicu kekalahan Spanyol adalah kehadiran Carbonero di pinggir lapangan itu. Dalam berita yang diperkuat dengan foto sekuel

Carbonero berdampingan dengan Casillas, The Times menyimpulkan bahwa kehadiran jurnalis itu mengganggu konsentrasi Casillas sehingga ia kebobolan dan Spanyol kalah. Pemberitaan The Times itu rupanya membuat tidak senang publik sepak bola Spanyol. Menurut mereka, berita semacam itu hanya akan memperkeruhsuasana dan pada akhirnya bisa mengganggu konsentrasi Spanyol. Itu sebabnya harian olahraga Spanyol, AS, merespons berita The Times lewat gambar kartun. Dalam kartun yang sengaja ditujukan pada The Times itu, kiper Iker Casillas digambar tengah mengacungkan jari tengah tangan kirinya. Lewat kartun itu, AS seolah mengirim pesan agar The Times tidak perlu mencampuri urusan timnas Spanyol (Candra, 2010:2). Kejadian tersebut bisa terjadi karena tidak diterapkannya jurnalisme damai dalam pemberitaan mengenai Sepak bola. The Times yang merasa kehadiran Carbonero membuat Spanyol kalah, namun media Spanyol yaitu AS yang tidak senang dengan pemberitaan tersebut langsung membuat kartun tentang kejadian tersebut. Jika jurnalisme damai diterapkan saat itu dengan tidak menyudutkan satu pihak atas hasil yang didapat oleh Spanyol, maka perang media antara Inggris dan Spanyol pun tdiak akan terjadi.

Pemberitaan mengenai konflik menjadi berita yang memiliki banyak pembaca. Namun dalam kegiatannya jurnalis juga dituntut untuk mengedepankan sisi kemanusiaan. Sebagai penyaji informasi kepada masyarakat media tentu juga harus memiliki peran dalam mendinginkan suasana. Untuk menjadi penengah sekaligus pendingin suasana di tengah konflik yang memanas, jurnalis dapat menggunakan sekaligus menanamkan jurnalisme damai dalam setiap kegiatan jurnalistiknya. Jurnalisme damai adalah jurnalistik yang bersandar pada aksi-aksi kekerasan dalam sebuah konflik. Jurnalisme damai pada intinya mengajak semua pihak untuk memikirkan bahaya konflik. Sesuai dengan istilah yang dipakai, jurnalisme damai adalah jenis jurnalisme yang mengarah pada penyampaian informasi yang berdampak pada perdamaian (Syam, 2017:167).

Konflik lanjutan dapat timbul dari adanya produk jurnalisme, akan tetapi produk jurnalisme juga bisa digunakan untuk menjaga perdamaian. Dalam bukunya, Anto & Pardede (2007:7) mengatakan bahwa jika produk

jurnalisme bisa memicu konflik lanjutan di tingkat masyarakat, maka produk jurnalisme juga dapat memicu setiap elemen masyarakat untuk menjaga dan memperkuat perdamaian. Berdasarkan definisi mengenai jurnalisme damai, jurnalis yang ingin mempraktikkan jurnalisme damai sebaiknya juga memiliki kemampuan analisis konflik yang baik. Hal ini bertujuan agar jurnalis lebih berhati-hati dalam menyajikan berita konflik sehingga berita yang dihasilkan tidak memperburuk suasana dan bersifat provokatif.

Kasus konflik antara pendukung dan manajemen PSS Sleman sendiri pertama terjadi pada 29 september 2021. Kasus ini terjadi kala PSS Sleman harus mengakui keunggulan PERSEBAYA Surabaya dengan skor 1-3. Pendukung PSS yang tidak terima dengan performa tim kebanggannya selama seri pertama BRI Liga 1 langsung menggeruduk kantor PT PSS yang bertempat di Ngaglik, Sleman. Mereka mempertanyakan penyebab situasi di PSS yang tidak menunjukkan progres selama gelaran awal BRI Liga 1. Marco Gracia Paulo, direktur utama PT PSS saat itu dinilai tidak mampu memenuhi keinginan supporter yang menginginkan pelatih PSS yaitu Dejan Antonic dan Pemain PSS yaitu Arthur Irawan segera meninggalkan klub. Marco dinilai tidak bisa banyak memberikan penjelasan yang layak diterima oleh pendukung klub yang berjuluk super elang jawa ini.

Media sebagai penyalur informasi diharapkan dapat membantu proses perdamaian supporter sepak bola di Indonesia yang sedang berlangsung. Media dapat menggunakan empat orientasi jurnalisme damai dalam pemberitaan mengenai kericuhan sepak bola untuk menjadi aktor dalam perdamaian sepak bola. Empat orientasi dalam jurnalisme damai tersebut antara lain adalah berorientasi pada konflik, berorientasi pada kebenaran, berorientasi pada masyarakat, dan berorientasi pada penyelesaian masalah. Sebagai tolak ukur digunakan atau tidaknya jurnalisme damai dalam sebuah media, analisis framing bisa digunakan untuk mengetahui hal tersebut. Salah satu analisis framing yang bisa digunakan adalah analisis framing Murray Edelman dimana analisis framing ini digunakan untuk membedah cara- cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan

pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya (Sobur, 2001:162). Analisis framing Murray Edelman memiliki tiga tahapan yaitu Rubrikasi, Kategorisasi, dan Dokumentasi (Eriyanto, 2002:185-200).

Pada penelitian ini, peneliti memilih Tribun Jogja sebagai subjek penelitian. Surat kabar harian yang terbit pada 11 April 2011 ini dipilih karena Tribun Jogja adalah salah satu surat kabar yang baik itu berita daring maupun luring menampilkan tata berita terbaik dan selalu update setiap harinya. Tribun Jogja bahkan meraih medali perak (silver) penghargaan sebagai surat kabar harian dengan tata wajah terbaik seregional Jawa, Februari 2012. Penghargaan diraih pada ajang prestisius Indonesia Print Media Awards (IPMA) & Indonesia Inhouse Magazine 2012 padahal mereka baru 10 bulan lahir. Tribun Jogja selaku salah satu media yang mempunyai kolom berita mengenai Sepak bola yang ada di Yogyakarta juga turut ambil peran dalam pemberitaan mengenai konflik antara manajemen dan supporter PSS Sleman. Tidak hanya itu, Tribun Jogja juga telah menulis sekitar 172 ribu berita mengenai tim yang bermarkas di stadion Maguwoharjo itu.



Gambar 4. Jumlah berita mengenai PSS Sleman

Sumber: Tribunjogja.com

Berdasarkan pada pemberitaan mengenai konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman pada tahun 2021 yang dibuat oleh Tribun Jogja, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan jurnalisme damai oleh Tribun Jogja dalam konflik antara supporter dan manajemen klub Sepak bola PSS Sleman. Penelitian ini berusaha menganalisis framing media yang dilakukan oleh Tribun Jogja untuk bisa menerapkan teori jurnalisme damai tersebut agar konflik antara supporter dan manajemen klub Sepak bola PSS Sleman bisa segera mereda.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011). Sedangkan, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat eksploratif pada makna, deskripsi, dan karakteristik konsep suatu fenomena secara objektif dan komprehensif. Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan penelitian kualitatif mampu meraih data mengenai penerapan jurnalisme damai yang digunakan oleh Tribun Jogja dalam membuat berita konflik antaramanajemen dan supporter tim Sepak bola PSS Sleman. Kemudian, pemilihan desain penelitian secara framing bertujuan untuk menyajikan data hasil penelitian secara lengkap dari berbagai perspektif pihak yang bersangkutan terkait dengan penerapan jurnalisme damai di Tribun Jogja dalam memberitakan konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan meneliti koran Tribun Jogja dari bulan September 2021 - Desember 2021. Tribun Jogja yaitu surat harian yang terbit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara itu, untuk waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2022 - Mei 2022.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari isi artikel atau koren Tribun Jogja bulan September 2021 hingga Desember 2021 dan dari hasil wawancara. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dari artikel-artikel yang mendukung penelitian ini serta data media monitoring yang dilakukan oleh Humas PSS Sleman.

Adapun informan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bapak Taufiq Syarifuddin selaku Jurnalis Tribun Jogja
2. Bapak R. Hanif Suryo Nugroho selaku Jurnalis Tribun Jogja

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Sementara itu, menurut Gulo

dalam Anufia & Alhamid (2019), Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan ialah fasilitas atau alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sehingga pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan mudah diolah. Selain peneliti sebagai *human instrument*, terdapat tiga instrument lainnya yang digunakan, yakni pedoman wawancara dan dokumentasi.

Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono dalam Mariyani (2020:149), Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis framing Murray Edelman menurut Eriyanto (2002) yaitu Rubrikasi, Kategorisasi, Ideologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Jurnalisme Damai di Tribun Jogja dalam Pemberitaan Konflik antara Supporter dan Manajemen Klub Sepak Bola PSS Sleman

Jurnalisme damai adalah genre jurnalisme yang memiliki orientasi liputan dengan berani mengungkap ketidakbenaran pihak yang bertikai. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa jurnalisme damai tidak dilakukan sepenuhnya oleh Tribun Jogja. Bagi Tribun Jogja, mereka tidak mendapatkan perintah langsung dari atasan mengenai harus menggunakan jurnalisme damai. Namun, mereka hanya mencoba bagaimana berita yang mereka tayangkan sesuai dengan fakta dan data yang ada dan sesuai dengan ideologi Tribun Jogja mengenai olahraga. Ideologi tersebut adalah olahraga hanya sebagai hiburan dan prestasi. Sehingga, mereka tidak mencoba untuk memperkeruh kondisi dengan melemparkan opini di luar fakta dan data tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan jurnalisme damai yang disampaikan oleh Rekaningtias (2017:169), bahwa tujuan jurnalisme damai untuk menciptakan kemampuan mengemas informasi yang minim akan kekerasan kepada jurnalis agar tidak memperkeruh kondisi konflik.

Pembahasan hasil penelitian mengenai jurnalisme damai oleh Tribun Jogja ini

didasarkan pada teori McGoldrick dan Lynch dalam Hutagalung (2013:17-18), yang terdiri dari 4 indikator, yakni berorientasi pada konflik, berorientasi pada kebenaran, berorientasi pada masyarakat, dan berorientasi pada pencapaian solusi.

a. Berorientasi Pada Pencapaian Solusi

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan orientasi pada pencapaian solusi hanya dilakukan satu kali dari 23 berita yang diangkat oleh Tribun Jogja. Satu berita tersebut yaitu dalam berita tanggal 20 Oktober 2021 pukul 17.26 WIB dengan judul "Soal Konflik Manajemen PSS Sleman Vs Suporter PSS, Pengamat: Klub Seharusnya Perhatikan Suara Fans". Pada berita tersebut, Tribun Jogja mengambil pengamat Sepak bola sebagai narasumber yang bernama Fajar Junaedi. Fajar mengungkapkan, akar masalah PSS Sleman saat itu berada pada pemegang saham. Menurutnya, sejak awal kekecewaan muncul, supporter dinilainya sudah berinisiatif membangun komunikasi.

Dari berita di atas, bisa dikatakan Tribun Jogja sedikit fokus pada orientasi pada pencapaian solusi. Namun, hal ini disangkal oleh pernyataan yang disampaikan oleh jurnalis Tribun Jogja yaitu Bapak Taufiq Syarifudin. Menurutnya, ia tidak pernah menulis sebuah berita yang mengarah kepada pencapaian solusi pada kasus konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman. Taufiq juga menyampaikan Tribun Jogja tidak pernah menulis bahwa merekasetuju dengan salah satu pihak. Karena menurutnya, tugasnya sebagai jurnalis hanya memaparkan seperti apa konflik dan statementnya seperti apa agar public bisa menilai.

Jurnalis Tribun Jogja lainnya, Bapak Hanif juga mengkonfirmasi pernyataan tersebut. Menurutnya, masyarakat pada akhirnya mencari solusi dari masalah tersebut sendiri tanpa perlu bantuan dari media. Ia juga merasa semua media tidak melakukan hal tersebut. Dalam konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman, masing-masing pihak mengeluarkan pernyataannya sendiri. Bahkan dari pihak supporter tidak ada yang bisa dihubungi dan hanya bisa diambil pernyataannya melalui media sosial. Tribun Jogja ketika itu selalu mencoba mengkonfirmasi Kembali informasi maupun pernyataan yang mereka dapat dari manapun. Bapak Taufiq selalu mengkonfirmasi melalui

Dejan selaku pelatih PSS ketika itu. Hal itu ia lakukan agar bisa memberikan informasi maupun data yang akurat untuk masyarakat agar bisa mengerti dan mengetahui solusi dari masalah tersebut sendiri.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh Tribun Jogja hampir sesuai dengan orientasi jurnalisme damai yang disampaikan oleh McGoldrick dan Lynch dalam Hutagalung (2013:17-18) yaitu berorientasi pada pencapaian solusi. Meskipun Tribun Jogja menyangkal mereka memberikan solusi dalam beritanya, namun Tribun Jogja tetap menyelipkan satu berita yang mengarah kepada orientasi pencapaian solusi seperti yang sudah dibahas di atas tadi. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan berorientasi pada pencapaian solusi oleh Tribun Jogja hanya dilakukan satu kali. Hal ini dapat terlihat dari berita dengan judul 'Soal Konflik Manajemen PSS Sleman Vs Suporter PSS, Pengamat: Klub Seharusnya Perhatikan Suara Fans'.

b. Berorientasi Pada Masyarakat

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan orientasi pada masyarakat tidak pernah diangkat satu pun dalam berita oleh Tribun Jogja. Hal ini memang disampaikan oleh Bapak Taufiq yang mengungkapkan bahwa Tribun Jogja memang tidak mewawancarai masyarakat sekitar terkait hal tersebut. Ia berujar tidak mewawancarai masyarakat karena berfikir mereka tidak akan berani untuk protes ketika kejadian tersebut karena massa suporer yang terlalu banyak.

Jurnalis Tribun Jogja lainnya, Bapak Hanif juga menyetujui hal tersebut. Menurutnya, Tribun Jogja tidak sampai mewawancarai masyarakat setempat karena dinilai tidak akan berani untuk melakukan protes kepada supporter yang sedang mendatangi Omah PSS selaku kantor manajemen PSS Sleman.

Dari 23 berita yang telah peneliti ambil, memang tidak ditemukan berita yang mengangkat mengenai komentar masyarakat setempat mengenai konflik antara supporter dan manajemen klub PSS. Padahal, ada dua tempat yang supporter datangi yaitu Sleman di Omah PSS dan di sekitar stadion Si Jalak Harupat, Bandung. Namun, dari kedua tempat tersebut, tidak ada satupun berita mengenai keresahan masyarakat tentang konflik itu yang

di angkat oleh Tribun Jogja.

Padahal, salah satu platform berita lain yaitu Kompas sempat membahas mengenai hal ini meskipun diwakili oleh kepolisian. Dalam salah satu berita dari Kompas.com yang berjudul 'Ratusan Suporter PSS Sleman Masuk Solo, Lempari Polisi dengan Batu, Dibubarkan dengan Gas Air Mata' tanggal 16/10/2021, terdapat pernyataan dari Kapolresta Solo, Ade Safri yang menyayangkan supporter PSS yang datang ke Solo dan mengganggu ketertiban dan kenyamanan kota Solo. Ia berujar jika ada masalah internal klub dan manajemen selesai di daerah asal, jangan dibawa ke Solo.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan berorientasi pada masyarakat sama sekali tidak dilakukan oleh Tribun Jogja.. Hal ini dapat terlihat dari pernyataan dua jurnalis Tribun Jogja dan tidak adanya satu pun berita mengenai keresahan masyarakat mengenai konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman.

c. Berorientasi Pada Kebenaran Jurnalis sebaiknya menghindari informasi berdasarkan opini dari narasumber. Jika memang harus memberitakan opinitersebut, jurnalis sebaiknya memastikan bahwa pembaca dapat mengetahui dengan jelas bahwa berita tersebut ditulis berdasarkan opini dari narasumber. Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Tribun Jogja sering menuliskan berita yang mengarah kepada orientasi pada kebenaran.

Terdapat 20 berita di mana Tribun Jogja mengkategorisasikan data dan fakta yang terjadi dalam konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman. Meskipun dari 20 berita tersebut terdapat enam berita yang ditulis berdasarkan opini dari narasumber. Ini disetujui oleh bapak Hanif selaku jurnalis Tribun Jogja. Ia berujar bahwa Tribun Jogja hanya memaparkan kebenaran dan meskipun ada opini, maka opini tersebut memang harus disampaikan oleh narasumber. Bapak Hanif juga mengingatkan mengenai Pemimpin Redaksi (Pemred) Tribun Jogja yang menuturkan bahwa sepak bola hanya sebagai hiburan dan prestasi. Karena itu, Tribun Jogja sama sekali tidak melebih-lebihkan informasi yang mereka dapatkan.

Informasi terkait sepak bola menurut bapak Hanif memang harus diberitakan sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini dikarenakan jika

media tidak memberitakan sesuai dengan yang terjadi, maka kemungkinan besar media hanya akan dirundung oleh supporter. Ini terjadi karena irisan sepak bola di Jogja terlalu kecil dan ini yang membuat hal tersebut menjadi rawan. Oleh karena itu Tribun Jogja menghindari untuk memborbardir suatu bahasan atau kasus menjadi sebuah berita agar Tribun Jogja nantinya tidak menjadi penebar kebencian antara kedua belah pihak.

Jurnalis Tribun Jogja lainnya yaitu bapak Taufiq ketika konflik antara supporter dan manajemen PSS Sleman terjadi, ia selalu mencoba untuk menghubungi dan mewawancarai narasumber resmi dari masing-masing pihak. Dari pihak PSS, bapak Taufiq selalu mencoba untuk menghubungi pelatih kepala PSS ketika itu yaitu Dejan Antonic. Ia mencoba untuk mengurai dari sudut pandang Dejan seperti apa dan parapemain seperti apa. Bapak Taufiq juga menuturkan ketika itu sulit untuk menghubungi direktur PT PSS kala itu yaitu Marco Enzo dan perwakilan supporter yang pernyataannya hanya bisa didapatkan melalui sosial media.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan berorientasi pada kebenaran selalu dilakukan oleh Tribun Jogja.. Hal ini dapat terlihat dari 20 dari 23 berita yang peneliti angkat berisi kategorisasi fakta dan data mengenai konflik antara supporter dan manajemen klub PSS Sleman. Dua jurnalis Tribun Jogja juga mengkonfirmasi pernyataan tersebut dengan mengungkapkan jika Tribun Jogja tidak memaparkan berita sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, maka kemungkinan besar mereka hanya akan dirundung dan dianggap sebagai penebar kebencian di antara kedua belah pihak.

d. Berorientasi Pada Konflik

Media dihimbau untuk tidak menyertakan unsur kekerasan yang terjadi pada konflik meskipun telah melakukan pemberitaan yang transparan. Dalam pengaplikasian jurnalisme damai, media seharusnya memberitakan sebab-akibat, sisi humanisme, dan solusi untuk menyelesaikan konflik. Pada penelitian yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa Tribun Jogja cukup sering menampilkan berita yang berorientasi pada konflik di mana terdapat 17 dari 23 berita yang diambil oleh peneliti yang berisi kategorisasi dan ideologi berorientasi pada konflik. Meskipun hanya terdapat satu berita yang

menampilkan solusi untuk menyelesaikan konflik seperti apa dari sudut pandang pengamat.

Hal tersebut dikonfirmasi oleh jurnalis Tribun Jogja yaitu bapak Taufiq yang menuturkan ketika konflik antara supporter dan manajemen klub PSS Sleman terjadi, Tribun Jogja hanya mencoba memaparkan fakta dan data yang terjadi di lapangan mengenai konflik. Tribun Jogja hanya menjelaskan bagaimana konflik tersebut bisa terjadi dan bagaimana respon supporter ketika itu.

Bapak Hanif selaku jurnalis Tribun Jogja juga melontarkan hal yang sama. Menurutnya, wartawan bisa saja menulis berita mengenai konflik tersebut lebih dalam berdasarkan apa yang mereka lihat dan alami. Namun, hal itu tidak bisa dilakukan dan sulit karena pernyataan tersebut tidak disampaikan oleh narasumber. Ia juga menambahkan kenapa Tribun Jogja menulis alasan kenapa supporter menuntut hal tersebut. Bapak Hanif mengungkapkan salah satu pemain PSS ketika itu, Arthur Irawan dirasa secara permainan tidak memberikan kontribusi namun tetap menjadi pilihan utama pelatih yaitu Dejandan keberadaannya juga dilindungi oleh direktur PT PSS kala itu yaitu Marco Enzo.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan berorientasi pada konflik cukup sering dilakukan oleh Tribun Jogja. Hal ini dapat terlihat dari 17 dari 23 berita yang peneliti angkat berisi kategorisasi dan ideologi yang berorientasi mengenai konflik meskipun hanya satu berita yang berfokus pada pencapaian solusi masalah. Dua jurnalis Tribun Jogja juga mengiyakan hal tersebut dengan menuturkan jika Tribun Jogja hanya memaparkan data dan fakta mengenai konflik yang terjadi dari narasumber dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana konflik tersebut bisa terjadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan jurnalisme damai memiliki empat orientasi dalam penerapannya. Orientasi tersebut cukup sering diterapkan oleh Tribun Jogja dalam beritanya, sebagai berikut:

Pertama, Berorientasi pada pencapaian solusi. Berdasarkan 23 berita terkait dengan konflik antara supporter dengan pihak

manajemen, hanya terdapat satu pemberitaan yang mengarah pada pencapaian solusi. Jurnalis Tribun Jogja menyampaikan bahwa tugas jurnalis hanya memaparkan seperti apa konflik tersebut bisa terjadi dan membiarkan publik menilai dengan sendirinya.

Kedua, Berorientasi pada masyarakat. Tidak ditemukan satupun berita yang memiliki kategorisasi maupun ideologi yang mengangkat mengenai orientasi pada masyarakat.

Ketiga, Berorientasi pada kebenaran. Jurnalis Tribun Jogja telah menerapkan kategorisasi dan ideologi berita yang berisi mengenai orientasi pada kebenaran di mana Tribun Jogja mencoba untuk menuliskan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Keempat, Berorientasi pada konflik. Terdapat 17 dari 23 kategorisasi dan ideologi berita yang berisi mengenai orientasi pada konflik yang diterbitkan oleh Tribun Jogja. Tribun Jogja hanya berfokus untuk memaparkan fakta mengenai konflik yang terjadi di lapangan seperti apa dan bagaimana Tribun Jogja menjelaskan konflik tersebut bermula serta bagaimana respon supporter.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa hal yang menghasilkan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Pengarahan Mengenai Penggunaan Jurnalisme Damai dalam Konflik. Untuk lebih mengoptimalkan penggunaan jurnalisme damai yang dilakukan oleh jurnalis Tribun Jogja, sebaiknya pemimpin redaksi melakukan pengarahan untuk penggunaan jurnalisme damai terkait hal tersebut. Hal ini dikarenakan pemimpin redaksi tidak mengarahkan jurnalis untuk melakukan jurnalisme damai dalam suatu konflik.
2. Meningkatkan Komunikasi dengan Masyarakat Ketika Konflik. Komunikasi dengan narasumber dari pihak yang sedang konflik tentu sangat penting untuk dilakukan. Namun, sebagai salah satu orientasi dari jurnalisme damai, masyarakat juga penting untuk dilibatkan. Oleh karena itu, Tribun Jogja bisa melakukan komunikasi dengan masyarakat setempat ketika konflik terkhusus di sepak bola itu terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A. A. (2016). Pengaruh berita peace

- journalism dalam media islam onlinenu terhadap Ppemahaman kurnalismedamai mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Alam, S. (2020). Jurnalisme damai dalam pbingkai berita rasismemahasiswa papua di tribunnews.com dan detik.com. *JurnalPewarta Indonesia*, 2, 2, 121-136.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Amelia, D. (2011). Analisis wacana pemberitaan final piala suzuki AFF 2010 di media Indonesia.
- Abrori, A. (2017). Analisis framing Robert N Entman atas pemberitaan kasus kekerasan terhadap aktivis dan jurnalis pada majalah Mata Madura edisi ke-7, tanggal 3-16 oktober 2016 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Eriyanto. (2002). ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Lkis Pelangi Aksara.
- Fatoni, M. (2019, June 04). Bcs sampaikan 8 tuntutan pada manajemen pssleman, ini isinya. *Tribun Jogja*. Hlm1.
- Firdaus, R. Z. (2019). Konstruksi realitas sosial dalam berita: analisis framing Model Murray Edelman dalam berita Debat Cawapres 2019 di *Tribunnews.com* periode 17-19 maret 2019 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Hutagalung, R. A. N. B. (2013). Jurnalisme damai dalam pemberitaan kerusuhan temanggung (analisis isi kuantitatif terhadap pemberitaan kerusuhan temanggung di harian suara merdeka pada bulan februari-juli 2011) (Doctoral dissertation, UAJY).
- Handoko, V. S. (2018, June). Bingkai berita konflik pengelolaan objek wisata gua pindul, gunung kidul, yogyakarta. *Forum Ilmu Sosial*. 45, 51-74.
- Hardani, D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kriskyuda, B. (2012). Jurnalisme damai dalam berita konflik pemain timnas indonesia dan wim rijsbergen pada koran harian suara merdeka. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1. 2, 19-27.
- Kriyantono, R., & S. Sos. Teknik praktis riset komunikasi. *Prenada Media*. 41-42.
- Kurnia, B. S. (2018). Analisis framing peristiwa aksi bela qur'an 4 november 2016 pada media onlinekompas. *Com dan republika. Co. Id* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Lynch, J. & McGoldrick, A. (2007). *Peace journalism*. Routledge, 5-79.
- Morissan, M. A. (2010). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.
- Mahendra, N. M. P. P. (2014). *Geliat surat kabar harian olahraga di Indonesia*. *Komunikator*, 6. 1.
- Nugraha, A. (2017). Analisis semiotika film senyap the look of silence 2014 studi analisis semiotika film senyap the look of silence 2014 (Doctoral dissertation, UNIVERSITASPASUNDAN).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- Prasetya, C. A. (2011). Makna pemberitaan NBL (National Basketball League) Indonesia oleh mahasiswa aktivis bola basket pada surat kabar jawa pos (studi resepsi pada civitas bola basket universitas muhammadiyah malang). (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Romano, A. (Ed.). (2010). *International journalism and democracy: Civic engagement models from around the world*. Routledge.
- Ridwan, M. (2019, June 22). Manajer umum akademi pss sleman jadi korban pemukulan oknum suporter. *Goal*. Hlm 1.
- Raohman, A. (2021, November 27). Bagaimana menjadikan jurnalisme solusi sebagai bagian dari DNA media. *Alinea*. Hlm 1.
- Rengkaningtias, A. U. (2019). Jurnalisme damai (peace journalism) dalam kerukunan antarumat beragama (analisis framing Kompas.com terhadap isu

- rohingnya). *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 2. 2.
- Romadhoni, B. A. (2018). *Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi*. An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam, 10(1).
- Sukarmin, Y. (2010). *Intervensi massa dalam olahraga: sebuah tinjauan multidimensi*. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan*, 3-5.
- Santoso, T. (2013). *Peran media massa dalam olahraga*. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 13. 1.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 162.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sirait, H., & Pardede, P. (Eds). (2007). *Meretas jurnalisme damai di Aceh: kisah reintegrasi damai dari lapangan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Santosa, B. A. (2017). *Peran media massa dalam mencegah konflik*. *Jurnal Aspikom*, 3. 2, 199-214.
- Syam, H.M. (2016). *Jurnalisme Damai Memahami Sistem Pemberitaan di Daerah Konflik*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Vindiyanasari, P. (2018). *tema dan pesan dalam video blog "wirda masnyur"(analisis isi pada video blog wirda mansyur periode 3 oktober 2015-7 agustus 2017)*. (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Widiyanto, D. (2021, September 30). *Minta dejan antonic mundur, sleman fans geruduk kantor pss*. KR Jogja. Hlm. 1-2
- Wahyuni, I. Y. E. (2019). *Penerapan prinsip jurnalisme bencana pada pemberitaan gempa palu di liputan 6 sctv* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Wardhana, J. B. (2008). *Tugas jurnalis berita mingguan mata rantai di ANTV*.
- Artikel:**
- Syarifudin, T. (2021). *Tanggapi desakan mundur dari pss sleman, begini kata dejan antonic*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/09/26/tanggapi-desakan-mundur-dari-pss-sleman-begini-kata-dejan-antonic>
- Syarifudin, T. (2021). *Buntut penampilan buruk, suporter pss sleman geram dan minta dejan antonic angkat kaki*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/09/30/buntut-penampilan-buruk-suporter-pss-sleman-geram-dan-minta-dejan-antonic-angkat-kaki>
- Syarifudin, T. (2021). *Jawab tuntutan suporter, manajemen: dejan antonic mundur, pss sleman pindah homebase*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/09/30/jawab-tuntutan-suporter-manajemen-dejan-antonic-mundur-pss-sleman-pindah-homebase?page=all>
- Syarifudin, T. (2021). *Riuh dejanout belum berujung*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/01/riuh-dejanout-belum-berujung>
- Syarifudin, T. (2021). *Soal pss sleman pindah home base, marco: saya minta maaf, super elja bakal tetap disleman*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/01/soal-pss-sleman-pindah-home-base-marco-saya-minta-maaf-super-elja-bakal-tetap-di-sleman>
- Widiyarso, J. (2021). *Pss sleman: tanggapan komisaris utama pt pss terhadap tuntutan bcs dan slemania*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/07/pss-sleman-tanggapan-komisaris-utama-pt-pss-terhadap-tuntutan-bcs-dan-slemania?page=3>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). *Tagar marco out Kembali populer di twitter, benang kusut di pss sleman tak kunjung terurai*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/14/tagar-marco-out-kembali-populer-di-twitter-benang-kusut-di-pss-sleman-tak-kunjung-terurai>
- Widiyarso, J. (2021). *Pss sleman: tuntutan belum dipenuhi, bcs Kembali serukan marco out dan senyapkan media*. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/14/pss-sleman-tuntutan-belum-dipenuhi-bcs-kembali-serukan-marco-out-dan-senyapkan-media-pss?page=4>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). *Masalah pss sleman tak kunjung usai, seruan marco out, senyapkan media pss hingga nasib dejan*. *Tribun Jogja*.

- <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/14/masalah-pss-sleman-tak-kunjung-usai-seruan-marcoout-senyapkan-media-pss-hingga-nasib-dejan?page=all>
- Khasni Al, I. (2021). Deadline tiga tuntutan bcs dan slemania, siapa yang bakal terdepak dari pss?. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/18/deadline-tiga-tuntutan-bcs-dan-slemania-siapa-yang-bakal-terdepak-dari-pss?page=4>
- Syarifudin, T. (2021). Soal konflik manajemen pss sleman vs supporter pss, pengamat klub seharusnya perhatikan suara fans. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/20/soal-konflik-manajemen-pss-sleman-vs-suporter-pss-pengamat-klub-seharusnya-perhatikan-suara-fans>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). Tren negatif pss sleman, dejan antonic: situasi diluar lapangan jadi beban, marco lepas jabatan. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/28/tren-negatif-pss-sleman-dejan-antonic-situasi-di-luar-lapangan-jadi-beban-marco-lepas-jabatan>
- Widiyarso, J. (2021). Pss sleman: marco gracia paulo komentari pemecatannya dari dirut pt pss. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/29/pss-sleman-marco-gracia-paulo-komentari-pemecatannya-dari-dirut-pt-pss?page=3>
- Widiyarso, J. (2021). Pss sleman: ini alasan tertundanya kepulauan super elja. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/29/pss-sleman-ini-alasan-tertundanya-kepulauan-super-elja>
- Syarifudin, T. (2021). Manajemen pss sleman akan putusan nasib dejan antonic dalam tiga hari. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/11/08/manajemen-pss-sleman-akan-putusan-nasib-dejan-antonic-dalam-tiga-hari>
- Syarifudin, T. (2021). Danilo fernandomundur dari pss sleman, arthurirawan henggang ke persis solo?. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/11/09/danilo-fernando-mundur-dari-pss-sleman-arthur-irawan-henggang-ke-persis-solo>
- Syarifudin, T. (2021). Selain daniloFernando, arthur irawan juga dikabarkan henggangdari pss sleman. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/11/09/selain-danilo-fernando-arthur-irawan-juga-dikabarkan-henggang-dari-pss-sleman>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). Breaking news: pss sleman telan kekalahan, omah pss dibakar orang tak bertanggung jawab. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/11/28/breaking-news-pss-sleman-telan-kekalahan-omah-pss-dibakar-oknum-tak-bertanggung-jawab?page=2>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). Gelombang protes supporter belum surut, desak dejan antonic mundur dari kursi pelatih pss sleman. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/12/08/gelombang-protes-suporter-belum-surut-desak-dejan-antonic-mundur-dari-kursi-pelatih-pss-sleman>
- Syarifudin, T. (2021). Dirut pt pss bicarakan asisten pelatih untuk dejan antonic. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/12/13/dirut-pt-pss-bicarakan-asisten-pelatih-untuk-dejan-antonic>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). Breaking news: dejn antonic mundur dari pss sleman. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/12/19/breaking-news-dejan-antonic-mundur-dari-pss-sleman>
- Hanif Suryo Nugroho, R. (2021). Pss sleman: inikah pelatih yang bakal gantikandejan antonic?. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/12/19/pss-sleman-inikah-pelatih-yang-bakal-gantikan-dejan-antonic?page=2>
- Syarifudin, T. (2021). Pss sleman berpisah dengan dejan antonic, berapa kompensasi yang harus dibayarkan manajemen?. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/12/19/pss-sleman-berpisah-dengan-dejan-antonic-berapa-ko>